



MOTIVASI ORANGTUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK BERLATIH RENANG PRIVATE DI WARRIOR SWIMMING LESSON

Mochammad Aziz Abdullah, Bayu Agung Pramono

(S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Surabaya)

e-mail mochammad.17060474101@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 01-06-2024; Direview: 01-06-2024; Diterima: 012-06-2024;
Diterbitkan: 12-06-2024

Abstrak

Olahraga yang menyenangkan dan banyak bermanfaat untuk menguatkan semua otot-otot tubuh, memperkuat jantung dan paru paru serta memperlancar peredaran darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orangtua mengikutsertakan anak berlatih renang private di warrior swimming lesson. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode survei dan pengambilan data menggunakan angket dengan menggunakan statistik dari dua variabel, yaitu: motivasi dan dorongan orang tua. Sampel pada penelitian yang akan dilakukan akan diambil dari sebagian orang tua dari atlet khususnya pada tim inti yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan penelitian ini yang dapat disimpulkan bahwasanya motivasi intrinsik kategori sangat rendah dengan frekuensi 0, kategori rendah dengan frekuensi 3 orang (14,8%), kategori sedang dengan frekuensi 4 orang (19,5%), kategori tinggi dengan frekuensi 1 orang (9,8%), kategori sangat tinggi dengan jumlah 7 orang (55,9%) dan Motivasi Ektrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub dengan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0, kategori rendah dengan frekuensi 4 orang (19,5%), kategori sedang dengan frekuensi 7 orang (55,9%), kategori tinggi dengan frekuensi 3 orang (14,8%), kategori sangat tinggi dengan jumlah 1 orang (9,8%).

Kata Kunci: Motivasi, Renang

Abstract

Sport is a forum for someone to develop. Not only children, parents will also take the time to do sports to keep their bodies healthy and fit. One sport that is popular with many people is swimming. Swimming is a fun sport and has many benefits for strengthening all the muscles of the body, strengthening the heart and lungs and improving blood circulation. This research aims to determine the motivation of parents to include their children in private swimming practice in warrior swimming lessons. In this research, the research method used is descriptive using a survey method and collecting data using a questionnaire using statistics from two variables, namely: motivation and encouragement from parents. The population in this study was archery high school athletes in the city of Surabaya, totaling 30 people. The samples for the research that will be carried out will be taken from some of the parents of athletes, especially those in the core team of 15 people. Based on this research, it can be concluded that intrinsic motivation is in the very low category with a frequency of 0, the low category with a frequency of 3 people (14.8%), the medium category with a frequency of 4 people (19.5%), the high category with a frequency of 1 person (9.8%), very high category with a total of 7 people (55.9%) and Extrinsic Motivation of Parents to Involve Their Children in Swimming Practice in Clubs with a very low category with a frequency of 0, low category with

a frequency of 4 people (19.5%), category moderate with a frequency of 7 people (55.9%), high category with a frequency of 3 people (14.8%), very high category with a frequency of 1 person (9.8%).

Keywords: *Motivation, Swimming*

1. PENDAHULUAN

Olahraga menjadi salah satu wadah bagi seseorang untuk berkembang. Tidak hanya kalangan anak-anak, orang tua pun akan menyempatkan waktunya untuk melakukan olahraga agar tubuhnya tetap sehat dan bugar. Hal ini dikarenakan dengan berolahraga menjadikan tubuh manusia lebih aktif bergerak apabila dibandingkan dengan kegiatan biasanya. Salah satu olahraga yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat adalah renang. Karena renang dinilai sebagai salah satu olahraga yang cukup mudah dilakukan dan tidak membutuhkan banyak energi untuk melakukannya. Selain itu, masyarakat percaya apabila melakukan olahraga air seperti renang dinilai mampu memberikan kesenangan tersendiri bagi seseorang yang melakukannya. Renang merupakan olahraga yang menyenangkan dan banyak bermanfaat untuk menguatkan semua otot-otot tubuh, memperkuat jantung dan paru-paru serta memperlancar peredaran darah. Selain itu renang dapat memupuk rasa percaya diri serta menumbuhkan sikap pemberani. Manfaat renang selain untuk kesehatan tubuh juga dapat meningkatkan prestasi asalkan berlatih teratur, disiplin, dan terus menerus dengan mengombinasikan teknik sikap tubuh, gerakan kaki, ayunan tangan, dan bernapas. Menurut Muhajir (2017:88) Renang adalah olahraga yang menyehatkan, sebab hampir semua otot bergerak sehingga seluruh otot berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat. Olahraga renang telah dilakukan sejak zaman dahulu terutama sebagai alat beladiri dalam menghadapi tantangan alam.

Anak untuk dapat berenang dengan baik, anak harus mempunyai keterampilan fisik, dan bakat yang baik pula. Agar berenang baik harus didukung dengan kemampuan fisik yang baik dan memiliki mental pemberani, untuk menjadi perenang profesional (atlet) tidak cukup dengan kemampuan fisik dan mental pemberani

akan tetapi harus didukung dengan keterampilan dan binaan dari pelatih juga. Anak agar menjadi atlet di usia dini tidak terlepas dari orangtua, orangtua sangat berperan dalam perkembangan psikologi dan pendidikan anak, kebutuhan anak tergantung dari keluarga, karena orangtua paling berperan untuk memenuhi segala kebutuhan anak.

Motivasi dalam olahraga terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Segala bentuk dorongan yang kuat, sehingga menimbulkan seseorang untuk bertindak yang mana tumbuh dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah segala bentuk dorongan yang asalnya dari luar tubuh, sehingga menyebabkan seseorang untuk melakukan sehingga anak akan berprestasi apabila mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tuanya. Menurut (Sismadiyanto dan Ermawan Susanto, 2018) melalui berenang, anak berkesempatan untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang itu pula, anak memperoleh kesempatan untuk bergerak dengan bebas. Anak untuk dapat berenang dengan baik, anak harus mempunyai keterampilan fisik, dan bakat yang baik pula. Agar berenang baik harus didukung dengan kemampuan fisik yang baik dan memiliki mental pemberani, untuk menjadi perenang profesional (atlet) tidak cukup dengan kemampuan fisik dan mental pemberani akan tetapi harus didukung dengan keterampilan dan binaan dari pelatih juga. Anak agar menjadi atlet di usia dini tidak terlepas dari orangtua, orangtua sangat berperan dalam perkembangan psikologi dan pendidikan anak, kebutuhan anak tergantung dari keluarga, karena orangtua paling berperan untuk memenuhi segala kebutuhan anak. Melalui rasa kasih sayang yang diberikan orangtua kepada anak, anak akan memenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan fisik, biologis, dan sosial yang akan berlanjut pada pencapaian perwujudan diri yang mandiri pada pertumbuhan

selanjutnya.

Aspek kepribadian seperti motivasi, sikap, konsentrasi, keterampilan, dan percaya diri adalah faktor psikologis yang sangat berperan dalam meningkatkan prestasi, aspek motivasi memegang peran penting dalam kejiwaan seseorang karena motivasi merupakan salah satu faktor pembantu sebagai pendorong terwujudnya tindakan atau tingkah laku manusia. Faktor pendukung psikologi anak adalah lingkungan keluarga, peran ayah dan ibu. Keluarga dalam hal ini orangtua, orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan dan perkembangan, peran orangtua yang penuh kasih sayang merupakan faktor utama, karena orangtua adalah yang seharusnya mengontrol anak selama masa-masa penting. Perkembangan psikologi ini sebagai akibat dari cerminan kepribadian orangtuanya yang mempengaruhi perilaku anak dan proses pembelajaran dan pelatihan di sebuah klub. Perkembangan psikologi seseorang dapat dilihat sebagai integrasi proses-proses yang saling terkait, mulai pada saat masih dalam kandungan. Faktor luar yang ada disekitar anak setelah dilahirkan mulai dari perkembangan fisik, kepribadian, sosial, moral, dan emosi anak. Keluarga dalam arti orangtua ayah dan ibu memegang peran penting dalam perkembangan awal psikologis anak, kemudian berlanjut pada lingkungan sekitar seperti klub renang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul: "Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anak Berlatih Renang *Private* di Warrior Swimming Lesson"

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini memakai penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan pengambilan data menggunakan angket yang mencoba melihat motivasi orangtua mengikutsertakan anak berlatih renang *private* di warrior *swimming lesson*. Lokasi penelitian ini di kolam renang club house Royal Residence Surabaya Surabaya Jl. Babatan VII No. 25 Babatan, Kec. Wiyung, Surabaya

Populasi penelitian ialah yang terdiri dari suatu objek

yang memiliki kuantitas serta karakteristik sehingga yang dapat ditetapkan oleh peneliti dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 15 orang. Sampel penelitian ialah suatu bagian pada jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian yang akan dilakukan akan diambil dari sebagian orang tua dari atlet khususnya pada tim inti yang berjumlah 15 orang. Dalam penentuan orang tua dari atlet yang akan diambil dan dijadikan sampel maka akan digunakan metode *incidental sampling*. Sehingga dalam penentuan sampel dengan berdasarkan metode *incidental sampling* dengan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel. yang dilakukan dengan cara memperoleh sampel dari sekumpulan populasi, yang cara memperolehnya data untuk sampel tersebut diperoleh dengan cara insidental atau secara kebetulan saja dengan tidak menggunakan perencanaan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018) Sampling Insidental adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dengan maksud penarikan sampel secara acak kepada orangtua yang mengikutsertakan anaknya berlatih renang. Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maksudnya adalah penarikan sampel secara acak atlet yang sudah lama berlatih renang sehingga pada orangtua yang mengikutsertakan yang anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang. Sehingga dari total populasi tersebut berjumlah 30 orang namun dalam penelitian ini hanya diambil sampel dengan jumlah 15 orang yang terdiri dari orang tua dari atlet tersebut. Variabel Penelitian.

Variabel bebas

Variabel independen ialah salah satu yang menjadi suatu sebab dengan perubahan ditimbulkan pada variabel dependen (Sugiyono, 2018). Namun pada variabel bebas pada penelitian ini ialah Motivasi. Motivasi orangtua adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat orangtua untuk melakukan sesuatu, dan sesuatu tersebut berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ektrinsik).

Variabel Terikat

Variabel Terikat dengan berdasarkan (Sugiyono, 2018) pada satu dependen yang akan terpengaruhi maka dengan adanya variabel bebas pada variabel berikut orangtua tersebut mengikutsertakan anaknya berlatih renang. Motivasi dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ektrinsik) orangtua diartikan sebagai dorongan atau kekuatan yang menyebabkan orangtua tersebut mengikutsertakan anaknya berlatih renang. Data diperoleh dengan secara langsung pada wawancara, observasi dan kuesioner yang akan disebarakan kepada sejumlah sampel responden sehingga pada data kuesioner ini memakai pada kuesioner yang telah ada pada Fanny Renaldhi Sanjaya dengan judul skripsi “Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Barracuda Tulungagung”. Sehingga akan dapat memenuhi target sasaran dan dapat dikatakan valid pada motivasi orang tua (Sugiyono, 2018). Dalam mendapatkan atau mengumpulkan data informasi motivasi orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih renang dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada orangtua tersebut mengikutsertakan anaknya berlatih renang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri. 2) Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala likert, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2018:13) jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pada angket kuesioner yang telah di isikan oleh responden maka akan ada hasil angka yang terjabarkan sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang. Dalam menganalisis mencari motivasi orang tua untuk mengikutsertakan anaknya berlatih berenang dengan mencari standar deviasi, di skor, dicari mean, median kemudian jadikan dalam bentuk tabel distribusi pada penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan software SPSSV.16.

3. HASIL

Pada penelitian ini meliputi dari hasil data yang didapatkan dari orang tua yang telah mengisi kuesioner yang di bagi dengan meliputi mengikutsertakan anak dalam berlatih renang les private di club Warrior Swimming Lesson. Sehingga pada hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai

berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki – Laki	6	40%
Perempuan	9	60%
Total	15	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 9 (60%), laki-laki dengan jumlah 6 (40%).

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
Sd	1	7%
Sltp	0	0
Slta/Sederajat	9	60%
Diploma	2	13%
Perguruan Tinggi	3	20%
Jumlah	15	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 9 atau 60%.

Tabel 4.3 Umur

Umur	Jumlah	Persentase %
25 – 35 Tahun	2	13%
35 – 45 Tahun	9	60%
45 – 55 Tahun	4	27%
Total	15	100%

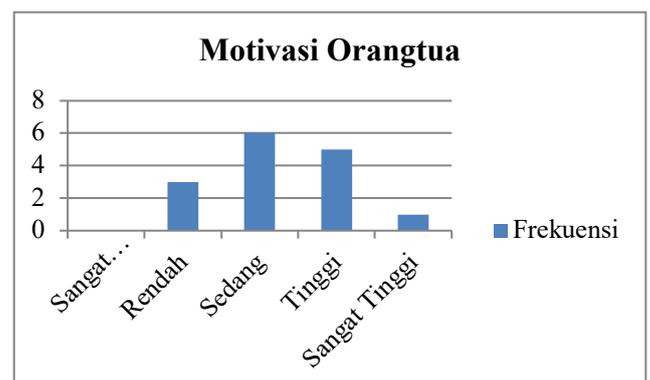
Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas umur 35-45 yaitu sebanyak 9 orang (60%), umur 25-35 dengan jumlah 2 orang (13%), umur 45-55 dengan jumlah 4 orang (27%).

Distribusi Frekuensi Motivasi Orangtua
Distribusi
Frekuensi Motivasi Orangtua
Mengikuti Anak Berlatih
Renang Tabel

No	Interval	Skor Kategori	N	Persentase (%)
1	$X \leq 96,75$	Sangat Rendah	0	0
2	$96,75 < X \leq 118,25$	Rendah	3	20%
3	$118,25 < X \leq 139,75$	Sedang	6	40%
4	$139,75 < X \leq 161,25$	Tinggi	5	33%
5	$161,25 < X$	Sangat Tinggi	1	7%
Total			15	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kategori sangat rendah interval $X \leq 96,75$ dengan frekuensi 0, kategori rendah $96,75 < X \leq 118,25$ dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sedang $118,25 < X \leq 139,75$ dengan frekuensi 6 orang (40%), kategori tinggi $139,75 < X \leq 161,25$ dengan frekuensi 5 orang (33%), kategori sangat tinggi $X > 161,25$ dengan jumlah 1 orang (7%).

Histogram Motivasi Orangtua
Gambar 1 Histogram Motivasi Orangtua
Mengikuti Anak Berlatih
Renang



No	Interval	Skor Kategori	N	Persentase (%)
1	$X \leq 45$	Sangat Rendah	0	0
2	$45 < X \leq 55$	Rendah	3	20%
3	$55 < X \leq 65$	Sedang	4	27%
4	$65 < X \leq 75$	Tinggi	1	6%
5	$75 < X$	Sangat Tinggi	7	47%
Total			15	100%

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 15 orangtua dengan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0, kategori rendah dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sedang dengan frekuensi 4 orang (27%), kategori tinggi dengan frekuensi 1 orang (6%), kategori sangat tinggi dengan frekuensi 7 orang (47%).

Motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang terdiri dari dua faktor intrinsik dan ekstrinsik. Deskripsi masing-masing faktor sebagai berikut:

Faktor Intrinsik

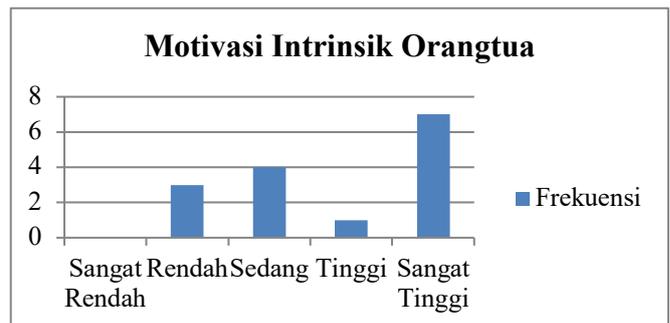
Motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang pada penelitian ini berjumlah 22 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 87, skor terendah (minimum) 59, nilai tengah (median) 71,5000 nilai yang sering muncul (modus) 69,00 nilai rata-rata (mean) 72,7143 dan standart deviasi/SD 6,77408. Rentang Minimum-maksimum adalah $22 \times 1 = 22$ sampai dengan $22 \times 4 = 88$, luas jarak sebaran $66 (88 - 22)$ satuan deviasi standart $\sigma = 66/6 = 11$ dan mean teoritisnya $\mu = 66 (22 \times 3)$. Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih

renang di klub renang yang berlatih di kolam renang.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kategori sangat rendah interval $X \leq 45$ dengan frekuensi 0, kategori rendah $45 < X \leq 55$ dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sedang $55 < X \leq 65$ dengan frekuensi 4 orang (27%), kategori tinggi $65 < X \leq 75$ dengan frekuensi 1 orang (6%), kategori sangat tinggi $75 < X$ dengan jumlah 7 orang (47%).

Gambar 2 Histogram Motivasi Orangtua intrinsik Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang



Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 15 orangtua dengan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0, kategori rendah dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sedang dengan frekuensi 4 orang (27%), kategori tinggi dengan frekuensi 1 orang (6%), kategori sangat tinggi dengan jumlah 7 orang (47%).

Faktor Ekstrinsik

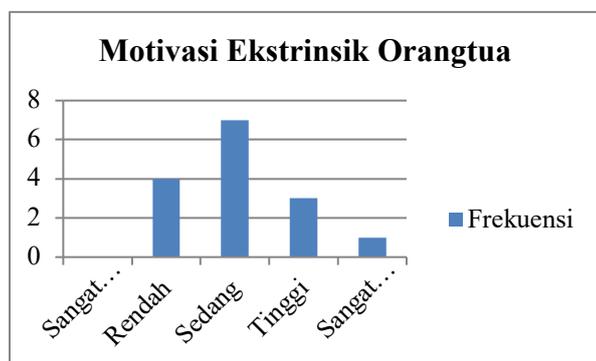
Motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di klub warrior swimming lesson pada penelitian ini berjumlah 21 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 82,00, skor terendah (minimum) 55,00, nilai tengah (median) 64,5000, nilai yang sering muncul (modus) 63,00, nilai rata-rata (mean) 65,6714, dan standart deviasi/SD 7,18235. Rentang minimum-maksimum adalah $21 \times 1 = 21$

sampai dengan $21 \times 4 = 84$, luas jarak sebaran $63 (84 - 21)$ satuan deviasi standart $\sigma = 63/6 = 10,5$ dan mean teoritisnya $\mu = 63 (21 \times 3)$. Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kategori sangat rendah interval $\leq 47,25$ dengan frekuensi 0, kategori rendah $47,25 - 57,75$ dengan frekuensi 4 orang (27%), kategori sedang $57,75 - 68,25$ dengan frekuensi 7 orang (47%), kategori tinggi $68,25 - 78,75$ dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sangat tinggi $78,75 <$ dengan jumlah 1 orang (6%).

Gambar 3 Histogram Motivasi Orangtua ekstrinsik



Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 15 orangtua dengan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0, kategori rendah dengan frekuensi 4 orang (27%), kategori sedang dengan frekuensi 7 orang (47%), kategori tinggi dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sangat tinggi dengan jumlah 1 orang (6%).

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang motivasi orangtua. Motivasi orang tua dalam penelitian ini adalah dorongan atau proses aktualisasi yang menggerakkan orangtua bertindak laku

mengikutsertakan anak mereka latihan renang di klub renang yang berlatih di kolam renang untuk mencapai tujuan. Setiap orangtua mempunyai harapan yang tinggi terhadap anak-anak mereka. Hal ini yang memotivasi orangtua untuk mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang.

Ditinjau dari motivasi intrinsik kategori sangat rendah dengan frekuensi 0, kategori rendah dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sedang dengan frekuensi 4 orang (27%), kategori tinggi dengan frekuensi 1 orang (6%),

No	Interval	Skor Kategori	N	Persentase (%)
1	$\leq 47,25$	Sangat Rendah	0	0
2	$47,25 - 57,75$	Rendah	4	27%
3	$57,75 - 68,25$	Sedang	7	47%
4	$68,25 - 78,75$	Tinggi	3	20%
5	$78,75 <$	Sangat Tinggi	1	6%
Total			15	100%

kategori sangat tinggi dengan jumlah 7 orang (47%). Berdasarkan persentase faktor intrinsik mencerminkan bahwa dalam diri orangtua mempunyai harapan cukup besar untuk mengikutsertakan anak mereka di klub renang yang berlatih di kolam renang.

Disamping motivasi intrinsik, orangtua mengikutsertakan anaknya latihan di klub renang yang berlatih di kolam renang juga dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, dari kategori sangat rendah dengan frekuensi 0, kategori rendah dengan frekuensi 4 orang (27%), kategori sedang dengan frekuensi 7 orang (47%), kategori tinggi dengan frekuensi 3 orang (20%), kategori sangat tinggi dengan jumlah 1 orang (6%).

Menurut (Hurlock dalam Rita Eka Izzaty, 2019) awal masa anak- anak merupakan masa yang paling baik untuk mempelajari keterampilan tertentu. Anak cenderung senang mengulang-ngulang, mengulang suatu aktivitas sampai terampil. Serta kegiatan fisik sangat diperlukan untuk mengembangkan

kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta koordinasi untuk menyempurnakan berbagai ketrampilan yang termasuk didalamnya adalah dalam berenang. Orangtua mempunyai harapan besar anaknya memiliki perkembangan dan pertumbuhan fisik yang baik dengan memasukkan anaknya di club renang tersebut. Selain untuk perkembangan dan pertumbuhan fisiknya, keterampilan dan tehnik dalam berenang yang baik dan benar juga diperoleh anak. Mengikuti latihan dimana latihan adalah aktivitas yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang serta adanya penambahan beban dan kesulitan secara periodik dan bertahap maka kemampuan dan daya tahan anak akan meningkat dan dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

Motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih renang di warrior swimming lesson berada pada kategori tinggi karena didukung adanya faktor motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang pada penelitian ini berjumlah 22 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 87, skor terendah (minimum) 59, nilai tengah (median) 71,5000 nilai yang sering muncul (modus) 69,00 nilai rata-rata (mean) 72,7143 dan standart deviasi/SD 6,77408. Dan Adapun motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di klub warrior swimming lesson pada penelitian ini berjumlah 21 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 82,00, skor terendah (minimum) 55,00, nilai tengah (median) 64,5000, nilai yang sering muncul (modus) 63,00, nilai rata-rata (mean) 65,6714, dan standart deviasi/SD 7,18235.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran yang perlu

disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi orangtua dan siswa Klub Renang diharapkan saling mendukung sehingga kemampuan berenang dapat berkembang dan mendapat prestasi.

2. Telah diketahui indikator orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang, ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pengurus dan pelatih renang dan Klub Renang khususnya dalam menyelenggarakan pembinaan, menarik dan mempertahankan peserta latihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan saya, serta kepada dosen pembimbing dan dosen lainnya yang telah membimbing saya dalam penyelesaian penelitian saya, dan juga kepada staf jurusan dan teman-teman mahasiswa lainnya yang telah membantu saya.

REFERENSI

- A Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Agus Kahpi. (1986). Olahraga Air dan Metodik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Arif Wibowo. (2010). Motivasi orang tua mengikutsertakan anaknya latihan di perkumpulan bulutangkis Chimpling Badminton Course (CBC) di Pakem. Yogyakarta: FIK UNY
- Herman Subarjah. (2000). Psikologi Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kasiyo Dwijoyowinoto Dumadi. (2019). Renang Materi Metode Penilaian. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- M. Dalyono. (2020). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta Mardalis. (1989). Metode Penelitian
- Yudhistira Muhammad Murni. (2000). Renang. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- 88 Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikn Suatu Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Suatu Pendekatan Proposal. Jakrata: Bumi Aksara
- Martini Nanda Cita (2004). Motivasi orang tua mengikutsertakan aktivitas anak pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Yogyakarta: FIK UNY
- Miyanto. (2008). Ayo Berenang. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan. Monty P Satiadarma. (2000). Dasar – Dasar Psikologi Olahraga. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Muhajir. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X. Jakarta: Erlangga
- (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Erlangga
- Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ndong Kamtomo. (2016). Renang dan Metodik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan